

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH/ MADRASAH
(MBS/M) DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN**

DI MA KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON

Tesis

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

HANIAH

NIM. 18086010041

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HANIAH

NIM : 18086010041

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini di buat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2020

Yang Menyatakan



HANIAH

NIM. 18086010041

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH/ MADRASAH (MBS/M)
DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MA KAPETAKAN
KABUPATEN CIREBON**

Tesis

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

HANIAH

NIM: 18086010041

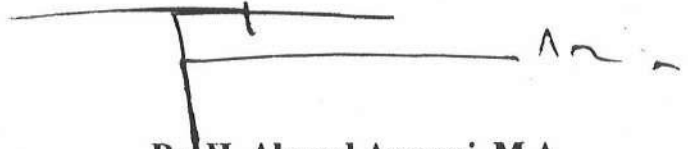
Telah disetujui pada tanggal **Agustus 2020**

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP.19680408 199403 1 003

Pembimbing II,



Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5(Lima) Lembar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarja
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Haniah yang berjudul "*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah (MBS/M) Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Kapetakan Kabupaten Cirebon*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat di ujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Cirebon, Agustus 2020
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP.19680408 199403 1 003

Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5(Lima) Lembar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarja
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

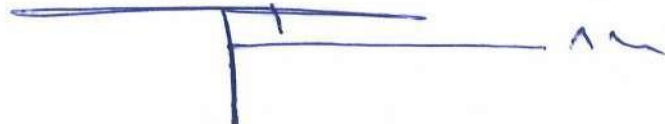
Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Haniah yang berjudul "*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah (MBS/M) Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Kapetakan Kabupaten Cirebon*" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat di ujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Cirebon, Agustus 2020
Pembimbing II,



Dr. H. Ahmad Asmuni, MA
NIP. 19581109 198603 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH/ MADRASAH (MBS/M)
DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MA KAPETAKAN
KABUPATEN CIREBON

Disusun oleh :

HANIAH
NIM : 18086010041

Telah diujikan pada tanggal 11 September 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

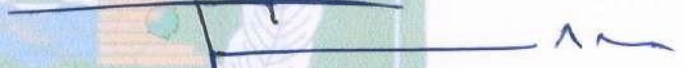
Cirebon, 11 September 2020

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

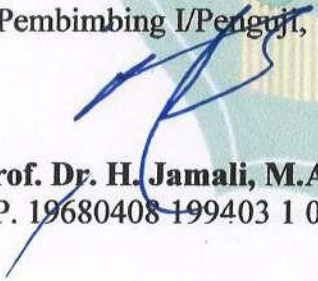
Sekretaris/Anggota,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002


Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing I/Penguji,

Pembimbing II/Penguji,


Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag
NIP. 19680408 199403 1 003

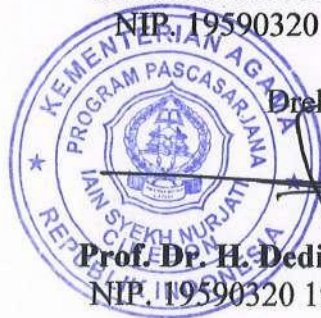

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP. 19581109 198603 1 006

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Direktur,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sla	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)

ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	،	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	،	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Fath}ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D}ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اي	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
اوي	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

—ا : *kaifa*

اِا : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fath}ah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas

اُوى	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ِ	i dan garis di atas
ا	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	و>	u dan garis di atas

Contoh:

اِو : *ma>ta*

راى : *rama>*

اِلا : *qi>la*

اِتا : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harkat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

اِاأل : *raud}ah al-at}fa>l*

ار

اِااaa : *al-madi>nah }ilah*

اِااااااااااااااااااااااااااااااااااااااa : *al-h}ikmah*

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjai>na>*

الْحَقَّق : *al-h}aqq*

الْحَجَّ : *al-h}ajj*

ق

-

نُومًا : *nu,ima*

وَأَدْوَمًا : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

أَلِيٌّ : *'Ali>*(bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

أَرَبِيٌّ : *'Arabi>*(bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

و

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

huruf (*alif lam ma 'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:



- ال شمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
- ال زلزال : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
- الفلسفة : *al-falsafah*
- البلدان : *al-bilad>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

- التأمير : *ta'muru>na*
- النار : *al-naur'*
- سئير : *syai'un*
- الأمير : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi-Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwiṅ

Al-'Iba>ra>t bi 'umu>m al-lafz{la> bi khus}u>s} al-sabab

9. *Lafz}al-Jala>lah* (الله)

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

لله الله *di>nulla>h* الله الله *billa>h*

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz}al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله الله الله الله الله الله *hum fi>rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallazi\> bi Bakkata muba>rakan

'Syahru Ramad}a>n al-lazi\> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\min al-D}ala>l



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Haniah yang dilahirkan di Cirebon pada tanggal 6 Februari 1991, anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Drs H. Doim Sasmita dan Ibu Hj. Nur Hayati. Penulis beralamat di Blok Kholwat Desa Kalisapu Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang Pernah ditempuh penulis yaitu Sekodah Dasar Islam Al-Irsyad Al-Islamiah Kota Cirebon dan lulus pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah di SMPN 4 Kota Cirebon dan lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan mengambil jurusan Kependidikan Islam (Sekarang Manajemen Pendidikan Islam) dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis juga aktif dalam berbagai Pekerjaan dan kegiatan, antara lain:

1. Sebagai Pengajar di MA Kapetakan Kabupaten Cirebon (2013- sekarang)
2. Fatayat Kecamatan Gunung Jati sebagai Sekretaris (2018- sekarang)
3. Jamiyah Waqiah Permata Hati

IAIN
SHEKH NURJATI
CIREBON

ABSTRAK

Haniah: *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah (MBS/M) Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di MA Kapetakan Kabupaten Cirebon*

Implementasi manajemen berbasis madrasah merupakan konsep yang menawarkan otonomi pada madrasah untuk menentukan kebijakan madrasah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara madrasah, masyarakat dan pemerintah. Melalui MBM, Madrasah Aliyah Kapetakan mengalami peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik, hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih.

Penelitian ini berangkat dari undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Didalam isu penting undang-undang tersebut adalah pelibatan masyarakat dalam pengembangan sektor pendidikan. Masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan implementasi MBM, mengetahui pelaksanaan implementasi MBM, dan mengetahui faktor penunjang dan penghambat implementasi MBM pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menyalin. Analisis data dilakukan melalui unitisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi MBM pada Madrasah Aliyah Kapetakan menggunakan analisis SWOT sebagai evaluasi diri dalam melihat kondisi nyata madrasah. Pelaksanaan implementasi MBM pada Madrasah Aliyah Kapetakan terdiri dari aspek kesiapan sumber daya, aspek tingkat kemampuan madrasah, dan aspek pedoman pelaksanaan MBM. Evaluasi implementasi MBM terdiri dari evaluasi teknik edukatif, evaluasi bidang ketenagaan, dan evaluasi bidang keuangan. Dengan adanya implementasi MBM, Madrasah Aliyah Kapetakan selalu meraih prestasi disetiap tahunnya, hal ini merupakan andil dari implementasi MBM pada Madrasah Aliyah Kapetakan. Implementasi MBM pada Madrasah Aliyah Kapetakan tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung yang berpengaruh terhadap implementasi MBM pada Madrasah Aliyah Kapetakan.

Kata Kunci : *Implementasi, manajemen berbasis madrasah, mutu*

الملخص

مؤتمر الجودة في طرابلس ٢٠١٤

إن تطبيق الدارة الاائمة على المدرسة هو مفهوم يوفر استتالية في المدرسة لتحديد سياسة المدرسة من أجل تحسين جودة التعليم وكفاءته وإنصافه من أجل تلبية رغبات السكان المحليين وإقامة تعاون وثيق بين المدرسة والمجتمع والحكومة. من الل مؤسسة محمد بن سلمان، شهدت المدرسة العليا كابريفت تحسين جودة التعليم، والدليل على ذلك

النجازات التي تحات. وقد

ارجت هذه الدراسة عن الاانون رقم ٢ لسنة ٢٠٠٢ بشأن نظام التعليم في ناسيوان. وفي المسألة الهامة للتشريع، هناك مشاركة المجتمع المحلي في تطوير قطاع التعليم. يحق للناس المشاركة في تخطيط البرامج التعليمية وتنفيذها والشرف عليها وتاييمها.

الغرض من هذا البحث هو معرفة تنفيذ ، لمعرفة تنفيذ ، ومعرفة العامل الداعم وتنفيذها في مدرسة علياء فرع من ريجنسي سيربون. هذا البحث هو

دراسة نوعية باستخدام طرية وصفية لساليب البحث لحل المشاكل الفعلية. جمع البيانات من الل الملحظة والمابلت ونسخ الوثائق. ويتم تحليل البيانات من الل توحيد البيانات، وتكفر البيانات، وتفسير البيانات. يتم تنفيذ صلحية البيانات من الل إطالة أمد المشاركة، ومراقبة المثابرة، والتثليث، والتحاق من القران، وكفاية المرجع، والتحليل السلبى للحالة، وفحص العضاء، والوصف التفصيلي، ومراجعة التبعية، وضمن مراجعة الحسابات

وأظهرت النتائج أن التخطيط لتنفيذ برنامج محمد بن سلمان في مدارساه عالية كابريفت استخدم تحليل كتييم ذاتي في رؤية الحالة الحياية للمدرسة. تنفيذ تنفيذ

في مدارساه عالية تتكون من جانب استتعداد للموارد، وجانب الادرة مدرسة، والمبادئ التوجيهية لتنفيذ. ويتألف تاييم تنفيذ برنامج إدارة العمال من تاييم التانيات التعليمية، وتاييم مجال الاوى العاملة، وتاييم المجال المالي. مع تنفيذ ، حات المدرسة عالية كابريفت دائما إنجازات سنوية، وهذا نتيجة لتنفيذها في فرع مدارساه علياء. تنفيذ في فرع مدارساه عالية ليست منفصلة عن عامل المثبطة والعوامل الداعمة التي تؤثر على تنفيذ في المدرسة عالية كابريفت.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، المدرسة المستندة، الجودة

ABSTRACT

Haniah: Implementation of school based Management/Madrasah (MBS/M) in the effort to improve the quality of education in MA Kapetakan Cirebon Regency.

The implementation of Madrasah-based management is a concept that offers autonomy in Madrasah to determine Madrasah policy in order to improve the quality, efficiency and equitable of education in order to accommodate local people's wishes and to establish close cooperation between madrasah, society and government. Through MBM, Madrasah Aliyah Kapetakan experienced improved quality of education, this is evidenced by the achievements achieved.

This study departed from law No. 20 of 2003 on the Nasioan's education system. In the important issue of the legislation is community involvement in the development of education sector. People have the right to participate in planning, implementation, supervision, and evaluation of educational programs.

The purpose of this research is to know the implementation of MBM, to know the implementation of MBM, and to know the supporting factor and implementation of MBM in Madrasah Aliyah Kapetakan of Cirebon Regency.

This research is a qualitative study using a descriptive method of research methods to solve actual problems. Data collection through observation, interviews, and copying documentation. Data analysis is done through data unitization, data catagorization, and data interpretation. The validity test of the data is carried out by prolonging participation, persistence of observation, triangulation, peer checking, adequacy of reference, negative case analysis, member checking, detailed description, dependency audit and audit assurance.

The results showed that planning of implementation of MBM in Madarasah Aliyah Kapetakan used SWOT analysis as a self-evaluation in seeing the real condition of Madrasah. Implementation of MBM implementation in Madarasah Aliyah Kapetakan consist of resource readiness aspect, MADRASAH capability aspect, and MBM implementation guideline. The evaluation of MBM implementation consists of evaluation of educative techniques, evaluation of the field of manpower, and evaluation of financial field. With the implementation of MBM, Madrasah Aliyah Kapetakan has always achieved achievements annually, this is a result of the implementation of MBM in Madarasah Aliyah Kapetakan. The implementation of MBM in Madarasah Aliyah Kapetakan is not separated from the inhibitory factor and supporting factors that affect the implementation of MBM in Madrasah Aliyah kapetakan.

Keywords: *Implementation, madrasah based management, quality*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS 1.....	iii
NOTA DINAS II	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
AL-MULAKAS.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATAPENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Rumusan dan Fokus Masalah	9
C... Tujuan Penelitian.....	10
D...Manfaat Penelitian.....	10
E... Tinjauan Pustaka.....	11
F... Kerangka Pemikiran.....	12
G...Metodologi Penelitian.....	18

BAB II MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH/ MADRASAH (MBS/M) DAN MUTU
PENDIDIKAN

A...Manajemen Berbasis Sekolah/ Madrasah.....	20
1....Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah.....	20
2....Model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	22
3....Strategi Pencapaian Manajemen Berbasis Sekolah.....	24
4....Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah.....	30
5....Pentingnya MBS untuk dilaksanakan Di Sekolah/Madrasah.....	35
6....Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	36
B...Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.....	40
1....Pengertian Implementasi.....	40
2....Langkah-langkah Implementasi MBS.....	42
3....Ukuran Keberhasilan Manajemen Berbasis Madrasah.....	56
4....Masalah dan Kegagalan dalam Implementasi MBS.....	59
C...Mutu Pendidikan / Madrasah.....	61
1....Pengertian Mutu Madrasah.....	61
2....Standar Mutu Madrasah.....	64
3....Prinsip-Prinsip Mutu Pendidikan.....	70
4....Ciri-Ciri Mutu Pendidikan.....	74
5....Penjaminan Mutu Pendidikan.....	76
6....Pengembangan Mutu Madrasah.....	78

7....Dasar Ajaran Islam Tentang Mutu	84
8....Penerapan Prinsip Mutu dalam Pendidikan	92
9....Siklus Peningkatan Mutu Pendidikan	87
D...Penelitian yang Relevan	95
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A...Metode Penelitian	99
B...Tempat Penelitian	100
C...Sumber data Penelitian	100
D...Instrumen Penelitian.....	101
E... Teknik Pengumpulan Data	104
F... Teknik Analisis Data	107
G...Uji Keabsahan Data.....	110
BAB IV ANALISIS EMPIRIK IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH PADA MADRASAH ALIYAH KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON	
A. Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah Pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon	
1....Profil Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	111
2.... Visi, misi, tujuan, sasaran, dan program Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	112
3.... Profil Kepala Madrasah, guru, siswa, sarpras Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	117
4. Evaluasi Diri (Self Assessment) Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	123

B. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah Pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon	
1....Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah.....	129
2. Evaluasi Manajemen Berbasis Madrasah Pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	152
3. Hasil Yang Dicapai Dari Manajemen Berbasis Madrasah Pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon.....	157
C. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat Manajemen Berbasis madrasah Pada Madrasah Aliyah Kapetakan Kabupaten Cirebon	
1....Faktor Penunjang.....	162
2....Faktor Penghambat.....	163
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ILMIAH	
A...Kesimpulan.....	164
B...Rekomendasi Ilmiah.....	166
DAFTAR PUSTAKA.....	168
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	